

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan alat peraga kartu mimpi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan bukti sebagai berikut berikut:

1. Aktifitas guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan alat peraga kartu mimpi siswa kelas V SDN Batokaban 02 Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2016 / 2017 lebih meningkat. Hal ini bisa dilihat dari hasil analisa perolehan data siklus I prosentase rata-rata mencapai 75% dan meningkat pada siklus II menjadi 95%. terbukti adanya kenaikan yang sangat signifikan.
2. Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan alat peraga kartu mimpi siswa kelas IV SDN Batokaban 02 Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2016 / 2017. Terdapat angka-angka aktivitas siswa meningkat dari 60% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II, jadi dari siklus I ke siklus II meningkat 30%. Hal ini membuktikan bahwa aktifitas siswa lebih meningkat dengan baik.
3. Hasil belajar siswa tentang kemampuan menulis puisi menggunakan alat peraga kartu mimpi siswa kelas IV SDN Batokaban 02 Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan yang berjumlah 20 orang pada siklus I

memperoleh jumlah nilai kumulatif sebesar 1345 dengan rata-rata 67,25, ketuntasan belajar 11 orang atau 55% tuntas dan 9 orang atau 45% tidak tuntas, dan pada siklus II meningkat menjadi jumlah nilai kumulatif sebesar 1540 dengan rata-rata 77 dengan ketuntasan belajar 17 orang atau 85% tuntas dan 3 orang atau 15% tidak tuntas.

4. Hasil angket respon siswa terhadap proses pembelajaran menulis puisi menggunakan alat peraga kartu mimpi menunjukkan respon positif. Hal ini terbukti dari hasil angket respon siswa yang telah dianalisis menjawab selalu 68%, sering 21%, kadang-kadang 11% dan tidak ada satupun siswa memilih jawaban tidak pernah.
5. Hasil angket guru dan siswa tentang kelebihan dan kekurangan penggunaan alat peraga kartu mimpi, berbanding terbalik. Hal ini terbukti dari hasil prosentase rata-rata angket guru dan siswa tentang kelebihan dan kekurangan penggunaan alat peraga kartu mimpi yang telah dianalisis, prosentase rata-rata guru menjawab selalu 80% untuk kelebihan dan 0% untuk kekurangan, menjawab sering 17% untuk kelebihan dan 17% untuk kekurangan, menjawab kadang-kadang 3% untuk kelebihan dan 47% untuk kekurangan, menjawab tidak pernah 0% untuk kelebihan dan 36% untuk kekurangan. Hasil angket siswa menjawab selalu 74% untuk kelebihan dan 0% untuk kekurangan, menjawab sering 16% untuk kelebihan dan 10% untuk kekurangan, menjawab kadang-kadang 10% untuk kelebihan dan 36% untuk

kekurangan, menjawab tidak pernah 0% untuk kelebihan dan 54% untuk kekurangan.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan berusaha meningkatkan kemampuan menulis puisi sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.
2. Guru sebaiknya menggunakan alat peraga yang sesuai dan menarik untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi sebaiknya menggunakan alat peraga kartu mimpi.
3. Pihak sekolah sebaiknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu solusi dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran dan mendorong kepada guru yang lain untuk melakukan penelitian sejenis di semua jenjang kelas dan semua mata pelajaran.